

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada siswa kelas V Sekolah Dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan gizi seimbang yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 42,81 pada *pretest* menjadi 65,00 pada *posttest* 1 dan 71,09 pada *posttest* 2 ($p < 0,05$).
2. Terdapat peningkatan sikap gizi seimbang yang signifikan pada kelompok dengan peningkatan rata-rata skor sikap dari 72,50 pada *pretest* menjadi 76,75 pada *posttest* 1 dan 80,35 pada *posttest* 2 ($p < 0,05$).
3. Terdapat peningkatan pengetahuan gizi seimbang yang signifikan pada kelompok pembandingan dengan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 53,75 pada *pretest* menjadi 72,97 pada *posttest* 1 dan 73,00 pada *posttest* 2 ($p < 0,05$).
4. Terdapat peningkatan sikap gizi seimbang yang signifikan pada kelompok pembandingan dengan peningkatan rata-rata skor sikap dari

73,04 pada *pretest* menjadi 76,40 pada *posttest* 1 dan 77,07 pada *posttest* 2 ($p < 0,05$).

5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas media buku cerita bergambar dengan media poster dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada siswa ($p < 0,05$), namun kedua media sama-sama efektif dan layak digunakan sebagai media edukasi gizi seimbang.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas media buku cerita bergambar dengan media poster dalam meningkatkan sikap gizi seimbang pada siswa ($p < 0,05$), namun kedua media sama-sama efektif dan layak digunakan sebagai media edukasi gizi seimbang.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Pendidik

Media buku cerita bergambar dan poster terbukti sama-sama efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, kedua media dapat dimanfaatkan dalam edukasi gizi sesuai karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan mengintegrasikan edukasi gizi dalam kegiatan pembelajaran dan program kesehatan sekolah. Penggunaan media buku cerita bergambar dan poster dapat diterapkan secara berkelanjutan melalui kegiatan UKS, pembelajaran tematik, maupun media informasi di lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas, serta penambahan variabel perilaku gizi seimbang juga dianjurkan agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, untuk mengetahui retensi pengetahuan dan sikap, *posttest* dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama dan berulang sehingga retensi hasil edukasi dapat diamati dengan lebih baik.